

RESPONSIBILITY ACCOUNTING

44
A.177/05
Mei
P

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI
ALAT UNTUK MENILAI KINERJA MANAJER PADA
PT. PUPUK SRIWIDJAJA PPD JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



DIAJUKAN OLEH

EVA MEILINA
No. Pokok : 040016726

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

TANGGAL 27-8-24

Drs. M. Suyunus, MA, FIS, AK

KETUA PROGRAM STUDI

TANGGAL 27-8-24

Dra. Yustida Bernawati, M.Si, AK

DOSEN PEMBIMBING

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

No. Pokok : 040016726

EVA MEILINA

DIJUKAN OLEH :

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGA
ALAT UNTUK MENILAI KINERJA MANAJER PADA
PT. PUPUK SRIWIDJAJA PPD JAWA TIMUR

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Surabaya

ABSTRAK

Dalam mengelola suatu perusahaan diperlukan seorang pemimpin yang dapat diandalkan terutama pada perusahaan besar agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Banyaknya persoalan yang dihadapi dalam perusahaan besar membuat pimpinan perlu membuat struktur organisasi yang disertai dengan deskripsi jabatan yang jelas. Hal tersebut dilakukan agar pimpinan dapat mendistribusikan tugas dan wewenang kepada bawahannya sehingga timbul tanggung jawab dari bawahan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Untuk itu, pimpinan memerlukan suatu informasi tentang pertanggungjawaban bawahannya. Informasi tersebut dapat diperoleh pimpinan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban memberikan manfaat bagi perusahaan salah satunya adalah memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja manajer. Perusahaan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi semua syarat antara lain struktur organisasi yang menentukan tugas dan tanggungjawab, anggaran yang disusun oleh tiap pusat pertanggungjawaban, pengklasifikasian biaya berdasarkan pengendalian, dan laporan pertanggungjawaban yang membandingkan anggaran dengan realisasi.

Dari penelitian yang dilakukan pada PT. PUSRI PPD Jatim dapat diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Namun, penerapan akuntansi pertanggungjawaban tersebut belum dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat pada PT. PUSRI PPD Jatim yang tidak ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran, biaya belum sepenuhnya diklasifikasikan berdasarkan pengendalian, dan laporan pertanggungjawaban yang belum sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Oleh karena itu, PT. PUSRI PPD Jatim sebaiknya melaksanakan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dengan baik sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan PT. PUSRI PPD Jatim untuk menilai kinerja manajer di perusahaannya.